

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan kajian pustaka penulis dilapangan mengenai Ekspresi Komunikasi Mahasiswa Patani Thailand Dalam Lingkunganya Di Kampus Unisba, menggunakan pendekatan Fenomenologi Alfred Schutz yang melihat individu berinteraksi dalam kehidupan sosialnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari penelitian yang dilakukan di lapangan, tentang bagaimana kehidupan sosial dan proses penyesuaian diri yang dialami oleh mahasiswa asal Patani Thailand yang kuliah di Unisba angkatan 2013 yaitu : mereka menyebutkan penyesuaian diri yang ia rasakan tidak terlalu sulit, hanya saja ia merasa sedikit berbeda kebiasaan dengan lingkungannya yang baru. Di Thailand ia hanya makan pake tangan itu hanya di rumah, tidak di luar rumah. Seperti yang ia liat di Bandung khususnya di kampus, teman-temannya makan pake tangan. Dan itu tidak biasa ia lakukan di tempat asalnya.
2. Adapun cara mengatasi halangan yang mereka dapati adalah dengan cara : Disaat berkomunikasi dengan dosen atupun disaat dosen sedang menerangkan mata kuliah yang diajar, mereka seringkali mengalami kesulitan. Namun dibalik kesulitan itu mereka mempunyai jalan keluarnya, misalnya seperti mereka menjelaskan dengan baik kepada dosen kalau mereka berasal dari Thailand, dan dosen pun mengerti dan

menjelaskannya dengan pelan. Ini penulis liat sendiri disaat mereka sedang belajar di kelas.

3. Membangun Ekspresi Komunikasi, dalam hal komunikasi verbal, baik Hannan maupun Suraila mencoba memberikan kesan pada lingkungan baru nya di Unisba yang dapat mencerminkan keramah-tamahan, salah satunya dapat kita nilai dengan mereka selalu memberikan salam kepada teman-temannya seperti : “*assalamu’alaikum*”. Penggunaan bahasa yang ramah dan nyaman ini akhirnya membangun dampak baik yaitu jika, baik Hannan maupun Suraila adalah cerminan anak muda asal Patani Thailand yang ramah, sopan santun, dan baik dalam bersikap. Ini semua tercermin dari keseharian mereka yang memiliki banyak teman di lingkungan barunya di Bandung, khususnya di Unisba.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman selama peneliti menyelesaikan karya ilmiah ini, peneliti dapat memberikan saran-saran yang diantara lain :

5.2.1 Saran Teoritis

1. Penulis berharap penelitian mengenai Ekspresi Komunikasi Mahasiswa Patani Thailand Dalam Lingkungannya Di Kampus Unisba ini dapat dilanjutkan oleh peneliti-peneliti selanjutnya, karena fenomena ini unik dan tentunya masih banyak hal-hal yang menarik yang dapat diteliti dan dibedah lebih dalam lagi di masa-masa yang akan datang.

2. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber inspirasi bagi peneliti lain yang membahas masalah yang berkaitan dengan topik yang penulis selesaikan ini, namun sebaiknya mereka mencoba meneliti dengan menggunakan pendekatan yang berbeda seperti dengan menggunakan pendekatan etnografi, studi kasus dan yang lainnya sehingga dapat memberikan sudut pandang yang berbeda dan memperkaya wacana ilmiah.

5.2.2 Saran Praktis

Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, penulis memiliki saran bagi kedua belah pihak baik Hannan ataupun Suraila jika hal yang mereka dapati selama proses adaptasi ini memberikan pengaruh yang positif bagi kehidupan mereka, dan mereka juga bisa segera berbahasa Sunda.

Penulis juga mempunyai beberapa saran untuk semua pihak yang membaca hasil karya ini, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini hanyalah satu dari sekian banyak karya-karya penelitian yang baik lainnya, dimana penulis merasa masih banyak terdapat banyak kekurangan pada hasil penelitian ini dikarenakan keterbatasan waktu.
2. Penulis berharap kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengkaji lebih dalam lagi mengenai bagaimana ekspresi komunikasi yang terjadi oleh mahasiswa asing lainnya yang unik dan dari subjek penelitian lainnya,

serta masih banyak lagi yang mungkin bisa ditemukan dalam penelitian yang berikutnya.

